

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DALAM UPAYA UNTUK MENINGKATKAN
NILAI MORAL PESERTA DIDIK DI MIN PEMURUS DALAM
BANJARMASIN**



**Oleh:
Nursyahidah, S.Pd.I
1420420006**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Nursyahidah, S.Pd.I**
NIM : 142042006
Jenjang : Magister
Program Studi : PGMI
Konsentrasi : PAI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 31 Oktober 2016

Saya yang menyatakan



Nursyahidah, S.Pd.I
NIM. 1420420006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Nursyahidah, S.Pd.I**

NIM : 1420420006

Jenjang : Magister

Program Studi : PGMI

Konsentrasi : PAI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Oktober 2016

Saya yang menyatakan,



Nursyahidah, S.Pd.I

NIM. 1420420006



PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENGELOLAAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM
UPAYA UNTUK MENINGKATKAN NILAI MORAL PESERTA
DIDIK DI MIN PEMURUS DALAM BANJARMASIN

Nama : Nursyahidah

NIM : 1420420006

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Tanggal Ujian : 28 November 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 20 Januari 2017

Direktor,



Prof. Noorhaldi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga program Pascasarjana

SURAT PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **Pengelolaan Pembelajaran Akidah Akhlak
Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Nilai Moral
Peserta Didik di MIN Pemurus Dalam
Banjarmasin.**

Nama : Nursyahidah

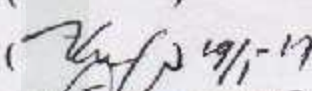
NIM : 142042006

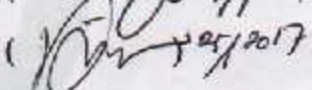
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah :

Ketua : Dr. Roma Ulin Nuha, M. Hum. ()

Pembimbing/Penguji : Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. ( 19/11-17)

Penguji : Dr. Maemonah, M.Ag ( 25/2017)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 28 November 2016.

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Hasil : 88

Nilai : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَى اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Wahai manusia! Sesungguhnya Kami (Allah) menciptakan kamu daripada seorang laki-laki dan seorang perempuan, dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia antara kamu di sisi Allah ialah yang paling bertakwa antara kamu. Sesungguhnya Allah adalah al-‘Alim (Maha Mengetahui), lagi al-Khabir (Maha Mengenal).

(Q.S. Al-Hujurat: 13)

PERSEMBAHAN

Tesis Ini Saya Persembahkan Untuk:

Almamater Tercinta
Pascasarjana Program Studi PGMI
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta



ABSTRAK

Nursyahidah, S.Pd.I, 2017. Pengelolaan Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Nilai Moral Peserta Didik di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. Tesis Jurusan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing: Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh berbagai permasalahan yang menyangkut berbagai kasus yang tidak sejalan dengan etika, moralitas, dan sopan santun. Perilaku tersebut menunjukkan rendahnya moral. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan dan penanaman nilai-nilai agama kurang berhasil membentuk moral yang terpuji. Oleh karena itu pendidikan serta pembelajaran saat ini tidak hanya terfokus pada pengembangan kognisi saja, tetapi juga dibarengi dengan pengembangan potensi dan kreativitas. Akidah Akhlak mempunyai peranan sebagai penanaman nilai-nilai moral peserta didik. Jika peserta didik tidak diajarkan Akhlak sejak dini ditakutkan kelak dewasa akan menjadi orang yang tidak bermoral. Hal tersebut direspon oleh MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan oleh guru dalam upaya meningkatkan nilai moral peserta didik. Cara meningkatkan nilai moral peserta didik adalah melalui dengan pembelajaran Akidah Akhlak yang ditanamkan oleh guru di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, yang mengambil latar di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan fenomenologi. Analisis data dilakukan dengan metode analisis kualitatif yang terdiri dari tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

Hasil dari penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa, pengelolaan pembelajaran Akidah Akhlak telah dilakukan oleh guru dalam upaya meningkatkan nilai moral peserta didik di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat dari berbagai aspek pendukungnya seperti guru yang berperan sebagai seorang perencana yang baik dalam pembelajaran Akidah Akhlak, metode pembelajaran yang tepat, pengelolaan pembelajaran yang baik (materi, kegiatan kelas, peserta didik, sumber). Cara meningkatkan nilai moral peserta didik, melalui pembelajaran Akidah Akhlak yang ditanamkan oleh guru di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. Pengelolaan tersebut dimulai dari konsep penanaman nilai moral, yaitu tujuan pembentukan karakter siswa yang Islami, menumbuhkembangkan daya pikir, zikir, dan kreativitas. Sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al-Quran dan As-sunnah. praktek nilai religiusitasnya adalah dalam bentuk keseharian seperti berdoa, shalat wajib dan sunnat, berwudhu, disiplin, dan berbakti kepada kedua orangtua). Kemudian nilai sosialitas, seperti keadilan, kejujuran, kemandirian, dan penghargaan terhadap lingkungan.

Kata Kunci : *Pengelolaan pembelajaran, nilai moral, Akidah Akhlak*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	s\`a'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	h}a	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	z\`al	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi

ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	w
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	muta' aqqidi>n
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' marbûṭah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	h}ikmah
علة	ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Kara>mah al-auliya>'
----------------	---------	----------------------

3. Bila ta' marbûṭah hidup atau dengan harakat, fathḥah, kasrah dan ḍammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	zaka>tul fit}ri
------------	---------	-----------------

D. Vokal pendek

اَ فعل	fathah	ditulis	A
اِ ذكر	kasrah	ditulis	fa'ala
اُ يذهب	ḍammah	ditulis	i
		ditulis	zūkira
		ditulis	u
		ditulis	yaẓhabu

E. Vokal panjang

1	fathah + alif جاهلية	ditulis	a>
		ditulis	ja>hiliyyah
2	fathah + ya' mati تنسى	ditulis	a>
		ditulis	tansâ
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis	i>
		ditulis	karîm
4	ḍammah + wawu mati فروض	ditulis	u>
		ditulis	furu>ḍ

F. Vokal rangkap

1	fathah + ya' mati بينكم	ditulis	Ai
		ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis	au
		ditulis	qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدْتُ	ditulis	u'iddat

لنن شكرتم	ditulis	la'in syakartum
-----------	---------	-----------------

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن	ditulis	al-Qur'a>n
القياس	ditulis	al-Qiya>s

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	as-Sama>'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	z}awi> al-furu>ḏ
أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Segala puji bagi Allah Tuhan Sekalian alam, maha perkasa lagi maha bijaksana yang menciptakan manusia berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar saling mengenal satu sama lain. Syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayahnya kepada kita semua terutama kepada penulis yang telah diberi kemudahan dalam menyelesaikan tesis ini tanpa ada suatu halangan yang tidak terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada tokoh pluralis yang meninggikan tonggak multikultural, seorang revolusioner penegak kemanusiaan, demokrasi dan toleransi yaitu junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebaikan hidup di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Dengan kata lain dibalik selesainya penulisan tesis ini, banyak pihak yang ikut serta berperan bahkan membantu dan mendorong percepatan penyelesaiannya. Oleh karena itu,

dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Pembimbing tesis yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan tesis ini.
4. Segenap dosen Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas membagi ilmu dan pengalaman kepada penulis menempuh pendidikan di PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Segenap karyawan PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu segala urusan administrasi penulis selama menyelesaikan tesis.

Penulis hanya bisa mendoakan sebagai bentuk terima kasih penulis, semoga bantuan, arahan, bimbingan, dorongan, pelayanan, dan doanya tersebut mendapat balasan yang baik serta pahala yang setimpal dari Allah SWT. Amiin.

Dalam penulisan tesis ini, tentu tidakalah terlepas dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karenanya, kritik dan saran pembaca adalah hal paling berharga hingga akhirnya tesis ini bisa tampil lebih sempurna.

Sebagai ungkapan akhir, semoga tesis ini dapat memberi manfaat yakni kontribusi pemikiran dan barokah bagi penulis sekaligus pembaca. Amien.

Yogyakarta, 31 Oktober 2016

Penulis

Nursyahidah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii

BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Kerangka Teori.....	13
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	21

BAB II : PENGELOLAAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK	
DALAM UPAYA UNTUK MENINGKATKAN NILAI MORAL	
PESERTA DIDIK	23
A. Pengelolaan Pembelajaran	23
1. Pengertian Pengelolaan Pembelajaran	23

2. Tujuan Pembelajaran	27
3. Fungsi-Fungsi Pengelolaan Pembelajaran	28
4. Pendidik Sebagai Perencana Pembelajaran	30
5. Aspek-Aspek Pengelolaan Pembelajaran	33
6. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pembelajaran	48
7. Tugas Guru Sebagai Pengelola Pembelajaran	51
B. Pembelajaran Akidah Akhlak	53
1. Mata Pelajaran Akidah Akhlak	53
2. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak.....	55
C. Nilai dan Moral	56
1. Pengertian Nilai dan Moral	56
2. Hubungan Nilai Moral dan Akhlak	58
3. Prinsip Pembelajaran Nilai Moral	63
D. Peserta Didik	65

BAB III : GAMBARAN UMUM MIN PEMURUS DALAM BANJARMASIN

.....	67
A. Latar Belakang Historis.....	67
B. Identitas MIN Pemurus Dalam Banjarmasin	68
C. Lokasi MIN Pemurus Dalam Banjarmasin	70
D. Visi dan Misi MIN Pemurus Dalam Banjarmasin	70
E. Sarana Fisik MIN Pemurus Dalam Banjarmasin	72
F. Keadaan Peserta Didik MIN Pemurus Dalam Banjarmasin	73
G. Jadwal Kegiatan Pagi MIN Pemurus Dalam Banjarmasin	74

BAB IV : ANALISIS PENGELOLAAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM UPAYA UNTUK MENINGKATKAN NILAI MORAL PESERTA DIDIK DI MIN PEMURUS DALAM BANJARMASIN.....	76
A. Pengelolaan Pembelajaran Akidah Akhlak di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin	76
1. Peran Guru Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak.....	78
B. Materi Pembelajaran Akidah Akhlak	81
C. Metode Pembelajaran Akidah Akhlak	83
D. Aspek-Aspek Pengelolaan Pembelajaran	89
1. Pengelolaan Tempat Belajar	89
2. Pengelolaan Peserta Didik	92
3. Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran	94
4. Pengelolaan Isi Materi Pembelajaran	101
5. Pengelolaan Sumber Belajar	103
E. Cara Meningkatkan Nilai Moral Peserta Didik melalui Pembelajaran Akidah Akhlak yang ditanamkan oleh Guru di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.....	104
1.Konsep Penanaman Nilai Moral di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.	104
2.Cara Guru Meningkatkan Nilai Moralitas di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.....	105
BAB V : KESIMPULAN	120
A. Kesimpulan	120
B. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Keadaan Sarana Fisik Sekolah, 72.
- Tabel 2 Keadaan siswa MIN Pemurus Dalam Banjarmasin tahun ajaran 2015-2016, 73.
- Tabel 3 Jadwal Kegiatan Pagi MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, 74.
- Tabel 4 Pembiasaan Berdo'a sebelum memulai Pelajaran, 106.
- Tabel 4 Nama-nama Sahabat Nabi dan Keteladanan yang bisa diambil, 117.
- Tabel 5 Film yang merusak nilai moral/akhlak dan Kemerossotan nilai moral.118.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan Metode Ceramah, 86.
- Gambar 2 Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan Metode Tanya Jawab, 87.
- Gambar 3 Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan Metode Diskusi, 88.
- Gambar 4 Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan Metode Kerja Kelompok, 89.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses yang bersifat unik dan kompleks. Dikatakan unik karena kegiatan pembelajaran berkenaan dengan kegiatan dua kelompok manusia yakni guru dan peserta didik dalam upaya mengembangkan serta meningkatkan kualifikasi kemanusiannya secara manusiawi. Sedangkan dikatakan kompleks karena kegiatan pembelajaran senantiasa melibatkan berbagai aspek dan komponen yang mendasari dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu diperlukan adanya suatu kemampuan dalam mengelola seluruh aspek dan komponen tersebut, sehingga mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan disepakati bersama, baik secara teoritis maupun dalam tataran praktis.¹

Proses pembelajaran selain diawali dengan perencanaan yang bijak, serta didukung dengan komunikasi yang baik, juga harus didukung dengan pengembangan strategi yang mampu membelajarkan peserta didik. Pengelolaan pembelajaran merupakan suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.²

¹ Sobri., dkk, *Pengelolaan Pendidikan* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), 109.

² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), cet ke-10., 111.

Sistem pendidikan Nasional yang telah dibangun selama ini, ternyata belum mampu sepenuhnya menjawab kebutuhan dan tantangan nasional dan global dewasa saat ini. Program pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan selama ini merupakan fokus pembinaan masih menjadi masalah pendidikan yang paling menonjol dalam dunia pendidikan kita. Jumlah angka penduduk usia pendidikan dasar yang berada di luar sistem pendidikan nasional masih menunjukkan angka yang sangat besar, sementara itu kualitas pendidikan masih jauh yang diharapkan.³

Dalam perkembangannya selanjutnya madrasah secara aktif juga mengembangkan peran yang dikehendaki dalam pendidikan yang berlaku sekarang ini. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 yang mengatur sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Adapun pengelolaan pembelajaran di lembaga pendidikan umum dan lembaga pendidikan agama tidak ada perbedaan sedikitpun. Semuanya tergantung dari guru itu sendiri yang mengolah model pembelajaran menjadi kegiatan yang menyenangkan. Selama ini yang menjadi sorotan masyarakat adalah pendidikan yang ada di lembaga umum atau formal saja. Tidak pernah membidik dan

³ Mungin Edi Wibowo, *Building Creative Teaching and Learning*, dalam *National Congress and Busines Forum*. 2005 (Yogyakarta: Magistra Utama, 2005) t.h.

⁴ UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3.

melihat lembaga pendidikan keagamaan yang bersifat non formal, yang mana secara tidak langsung lembaga pendidikan keagamaan ini sangat berperan penting terhadap pendidikan yang ada di Indonesia. Sebenarnya jika meruntut kebelakang, bahwa lembaga pendidikan yang ada di Indonesia pada masa dahulu adalah pesantren, yang merupakan lembaga kemasyarakatan yang bertujuan untuk mencerdaskan bangsa. Pada saat ini lembaga pendidikan jenis ini dikenal dengan sebutan lembaga non formal. Munculnya lembaga-lembaga formal saat ini asal mulanya tidak lepas dari lembaga-lembaga non formal yang dikelola oleh masyarakat kemudian menjadi lembaga formal yang berwujud madrasah (sekolah) dibawah pembinaan kementerian agama.⁵

Pendidikan agama bagi peserta didik dirasakan sangat penting dalam membentuk kepribadian manusia yang cenderung kehilangan kendali dalam melakukan tindakan. Pendidikan agama dan moral harus saling berintegrasi, yang mana pendidikan agama tidak hanya diberikan sebagai pengetahuan saja, tetapi pendidikan dikaitkan dengan kehidupan sosial kemasyarakatan.⁶

Maka pada tahap ini merupakan tahap terpenting bagi proses pendidikan dan penanaman moral/akhlak kepada anak. Dalam Islam, moral/akhlak menempati kedudukan penting dan dianggap memiliki fungsi yang vital dalam memandu kehidupan masyarakat.⁷ Allah Swt berfirman dalam Q.S. An-Nahl ayat 90:

⁵ Ainurrafiq Dawwam, *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren* (Yogyakarta: Lista Farista Putra, 2005), 33.

⁶ Muhammad Takdir Ilahi, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 197.

⁷ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Cet. ke-2., 60.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ
يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

Usia lahir sampai memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan, yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial-emosional, konsep diri, seni, moral dan nilai-nilai agama. Dengan demikian upaya pengembangan seluruh potensi anak harus dimulai pada usia dini agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal. Hal itu sesuai dengan hak anak, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak yang menyatakan bahwa “setiap anak berhak untuk hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi”.⁸

Kegiatan proses belajar mengajar tidak lain adalah menanamkan sejumlah norma ke dalam jiwa anak didik.⁹ Sehingga terwujud anak didik yang tidak hanya memiliki pengetahuan yang luas, namun juga berkepribadian yang baik. Agar terwujudnya kegiatan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien maka semua komponen pembelajaran diinteraksikan dalam kesatuan yang utuh membentuk suatu proses pembelajaran yang dibangun dengan proses membangun situasi serta kondisi belajar melalui penataan pelaksanaan komponen tujuan

⁸ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), Cet. ke-2., 18.

pembelajaran, materi, metode, kondisi, media, waktu, dan evaluasi yang tujuannya adalah pencapaian hasil belajar anak.¹⁰

Seiring dengan perkembangan zaman saat ini yang dipertanyakan akhlak, moral dan etikanya, ada banyak lembaga pendidikan yang ingin membina anak didiknya menuju pribadi yang berakhlak mulia, sehingga banyak yang berusaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya sekolah yang menjunjung tinggi pembinaan moral/akhlak selain dari pemberian ilmu pengetahuan di sekolah. Sehingga bukan aspek kognitifnya saja yang diperhatikan, namun juga aspek afektif dan psikomotornya.

Anak yang telah di didik sejak dini untuk berperilaku secara Islami akan membiasakan anak tersebut berperilaku Islami dalam kehidupannya sehari-hari karena akhlak Islami diartikan sebagai perbuatan yang dilakukan dengan mudah, disengaja, mendarah daging dan sebenarnya yang didasarkan pada ajaran Islam¹¹, sehingga diperlukan pembiasaan untuk berperilaku secara Islami agar perilaku tersebut dapat tertanam dalam jiwanya.

Masyarakat yang ada pada modern telah berhasil mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi canggih untuk mengatasi berbagai masalah kehidupannya, namun di sisi lain ilmu pengetahuan dan teknologi canggih tersebut tidak mampu menumbuhkan moralitas/akhlak yang mulia. Dunia modern saat ini termasuk di Indonesia ditandai dengan gejala kemerosotan akhlak yang benar-benar berada pada taraf yang mengkhawatirkan. Kejujuran, kebenaran,

¹⁰ Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan, *Panduan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Ciputat: Referensi, 2013), 18.

¹¹ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), Cet. ke-9., 147.

keadilan, tolong menolong dan kasih sayang sudah tertutup oleh penyelewengan, penipuan, penindasan, dan saling merugikan, banyak terjadi adu domba dan fitnah, menjilat, mengambil hak orang lain sesuka hati serta perbuatan-perbuatan biadab lainnya.¹²

Di zaman modern ini, kondisi dan hasil kemajuan membawa kebahagiaan yang lebih banyak kepada manusia dalam hidupnya. Akan tetapi suatu kenyataan yang menyedihkan ialah bahwa kebahagiaan itu ternyata semakin jauh, hidup semakin sukar dan kesukaran-kesukaran material berganti dengan kesukaran mental. Beban jiwa semakin berat, kegelisahan dan ketegangan serta tekanan perasaan lebih sering terasa dan lebih menekan sehingga mengurangi kebahagiaan.¹³

Perilaku serta budi pekerti (akhlak) dari para pelajar saat ini sangatlah memprihatinkan. Tingkah laku dari seorang peserta didik kini sudah jarang mencerminkan sebagai seorang pelajar. Di antara mereka cenderung bertutur kata yang kurang baik, terkadang mereka bertingkah laku tidak sopan dan tidak patuh terhadap orang tua maupun terhadap gurunya. Hal ini tentu saja dipengaruhi oleh kondusif tidaknya pendidikan budi pekerti yang mereka dapatkan, baik dari lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Keluarga sebagai lingkungan pertama tentu saja memiliki faktor yang penting dalam membentuk pola perilaku seorang anak.

¹² Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan (Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia)* (Jakarta: Prenada Media, 2003), 83.

¹³ Zakiah Darajat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental* (Jakarta: Gunung Agung, 1979), cet ke-IV., 10.

Salah satu misi lahirnya agama Islam di dunia adalah untuk menyempurnakan moral manusia. Moral inilah yang harus dipegang setiap muslim di dalam kehidupannya. Seseorang yang ingin memperoleh kebahagiaan sejati (*al-sa'adah al-haqqiyah*), hendaknya menjadikan moral sebagai landasannya dalam bertindak dan berperilaku. Sebaliknya, orang yang tidak memperdulikan moral adalah orang yang tidak memiliki arti dan tujuan hidup.

Indikator keberhasilan pembelajaran pendidikan Islam mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik, akan tetapi kenyataannya bahwa pembelajaran pendidikan Agama Islam baru menyentuh ranah kognitif yaitu sebatas pada penguasaan materi saja. Moral/akhlak merupakan bagian dari pendidikan Agama Islam yang lebih mengedepankan nilai kemanusiaan yang hendaknya ditanamkan dan ditumbuhkembangkan, akhlak akan berdampak pada berbagai hal, bergantung pada ke arah mana akhlak itu mendasari aktifitas seseorang, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kedudukan akhlak melandasi berbagai aktifitas seseorang, oleh karena itu pembentukan dan penanaman akhlak yang baik menjadi penting artinya, yang dilakukan mulai sejak usia dini hingga orang dewasa.¹⁴

Seorang guru selain memberikan pendidikan yang bersifat materi pelajaran, juga harus memberikan contoh yang baik dalam sosialisasi kehidupan. Bagaimana peserta didik akan berperilaku sesuai dengan yang diajarkan oleh

¹⁴ M Furqan Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), 10.

gurunya, jika gurunya sendiri tidak pernah memberikan contoh yang baik terhadap anak didiknya.¹⁵

Berdasarkan penjajakan awal, MIN Pemurus Dalam Banjarmasin merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki khas tersendiri. Karena, pelaksanaan pembelajarannya dilaksanakan dengan berbasis Islam terpadu sehingga tercipta suasana lingkungan sekolah yang Islami. Lingkungan sekolah yang memungkinkan peserta didik dengan warga satuan pendidikan lainnya terbiasa dan dibiasakan membangun dan mengembangkan kegiatan yang mencerminkan perwujudan nilai-nilai moral/akhlak yang sudah diterapkan disekolah tersebut. Selain itu, lembaga ini juga memiliki visi untuk mewujudkan peserta didik yang memiliki aqidah yang shalih, cerdas, dan memiliki akhlak karimah.

Bertitik tolak dari gambaran tersebut, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang akan dituangkan dalam sebuah tesis yang berjudul *“Pengelolaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam upaya meningkatkan nilai Moral Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin”*

¹⁵ Cucu Lisnawati, “Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah”, situs: <http://infodiknas.com>, diakses 15 Maret 2015.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah pokok yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan pembelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan oleh guru dalam upaya meningkatkan nilai moral peserta didik di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin?
2. Bagaimana cara meningkatkan nilai moral peserta didik melalui pembelajaran Akidah Akhlak yang ditanamkan oleh guru di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui pengelolaan pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan oleh guru dalam upaya meningkatkan nilai moral peserta didik di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.
 - b. Untuk mengetahui cara meningkatkan nilai moral peserta didik melalui pembelajaran Akidah Akhlak yang ditanamkan oleh guru di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil yang akan didapat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi

a. Aspek Teoritis

1. Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan dan signifikansinya terhadap PGMI
2. Penelitian ini diharapkan memberikan alternatif pembelajaran di dalam PGMI dan terhadap perkembangan pendidikan khususnya Pendidikan Islam.

b. Aspek Praktis

1. Diharapkan temuan-temuan yang diperoleh oleh peneliti dapat dijadikan bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia khususnya pada pendidikan dasar dan juga madrasah.
2. Memberikan manfaat bagi para pendidik untuk mengembangkan pembelajaran PAI di MI dan diharapkan menjadi bahan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan sebagai kajian awal dalam proses pembahasan tesis ini, dan untuk menunjukkan bahwa penelitian yang sedang dilaksanakan ini, maka penulis akan menjabarkan beberapa kajian pustaka yang telah dilakukan oleh peneliti lain guna tidak ada pengulangan dalam konteks penelitian yang sama dan menunjukkan originalitas penelitian ini, serta menunjukkan arah dari penelitian ini nantinya. Adapun beberapa kajian pustaka yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Tesis karya Mukhlis Hasan penelitian ini terkait dengan “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Yogyakarta” penelitian ini terkait dengan bagaimana manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 3 Yogyakarta, bagaimana pengaruh manajemen pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian ini menitik beratkan pada merencanakan pembelajaran dengan membuat perangkat pembelajaran RPP, Program tahunan, analisis waktu pembelajaran dan silabus pembelajaran. Mengorganisasikan pembelajaran dengan mengelompokkan bahan dan materi ke dalam aspek utama yaitu Al-Qur’an aqidah fiqh dan tarikh, melaksanakan pembelajaran yang terbagi dalam tiga tahap yaitu
 - a. kegiatan awal dengan memulai doa, tadurs, kultum dan apersepsi
 - b. kegiatan inti pembelajaran terdapat beberapa hal yang dilakukan guru yakni penjelasan konsep-konsep materi, berdiskusi presentasi Tanya jawab dan
 - c. kegiatan akhir meliputi penegasan dan menyimpulkan materi, post tes, pemberian tugas.¹⁶
2. Tesis karya Ahmad Syaifullah penelitian ini terkait dengan “Manajemen Profesionalisme Guru sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (studi Kasus di SMAN 3 Malang)” penelitian ini menjelaskan bahwa adanya pendamping guru, memberikan peluang untuk melanjutkan studi, dan musyawarah guru mata pelajaran merupakan suatu bentuk pengembangan profesionalisme guru. Namu, dikarenakan banyaknya standar yang ditetapkan

¹⁶ Mukhlis Hasan “Manajemen Pembelajaran agama islam di SMA Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran, tesis (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2008), vi.

tidak ada kesiapan bagi guru untuk menjadi profesional di sekolah yang bertaraf internasional. Diakrena tidak adanya kesipaan dari diri guru tersebut maka seorang guru tidak bisa dikatakan profesional.¹⁷

3. Karya Ulya Latifah penelitian ini terkait dengan “Implementasi Pendidikan Akhlak Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Permata Kota Malang”.¹⁸ Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah mengenai bentuk-bentuk pendidikan akhlak, dan implementasinya serta aspek pendukungnya dimasukkan dalam program kurikuler, non kurikuler dan ekstra kurikuler berupa akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak terhadap lingkungan serta pembinaan kepribadian Lingkar Quran, yang dijadikan program untuk mencapai *quality assurance* sekolah.

Dari beberapa penelitian-penelitian di atas menunjukkan bahwa penelitian dengan konteks pengelolaan pembelajaran belum pernah dilakukan dengan menggali nilai moral peserta didik. Walaupun tema pengelolaan pembelajaran sudah pernah ada dalam penelitian, akan tetapi dengan kajian dan pembahasan yang berbeda dengan yang akan penulis teliti. Karena itu penulis tertarik untuk meneliti pada proses pengelolaan pembelajaran akidah akhlak dalam upaya untuk meningkatkan nilai moral peserta didik.

¹⁷ Ahmad Syaifullah, “*Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru sebagai Rintisan Sekolah bertaraf Internasional (Studi Kasus di SMA 3 Malang)*”, Tesis, (Yogyakarta: Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2009), 123.

¹⁸ Ulya Latifah, *Implementasi Pendidikan Akhlak Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Permata Kota Malang*, (Malang: Uin Maulana Malik Ibrahim, 2010).

E. Kerangka Teori

1. Pengelolaan Pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran merupakan suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁹ Pengelolaan pembelajaran meliputi pengelolaan tempat belajar/ruang kelas, pengelolaan siswa, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan materi pembelajaran, dan pengelolaan sumber belajar.

- a. Pengelolaan Tempat Belajar
- b. Pengelolaan Siswa
- c. Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran
- d. Pengelolaan Isi Materi Pembelajaran
- e. Pengelolaan Sumber Belajar

2. Pengertian Moral

Pendidikan moral adalah pendidikan mengenai dasar-dasar moral dan keutamaan perangai, tabiat yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak masa analisa hingga ia menjadi mukallaf, pemuda yang mengarungi lautan kehidupan. Tidak diragukan lagi bahwa keutamaan-keutamaan moral, perangai dan tabiat merupakan salah satu buah iman yang mendalam, dan perkembangan religius yang benar.²⁰

Pembentukan moral tidak sama dengan pengembangan kognitif yang rasional, karena pembelajaran moral peserta didik adalah membenatkan kepribadian, bukan pengembangan intelektual. Meski demikian, pengembangan pada aspek nilai moral ini tidak bisa

¹⁹ Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, 111.

²⁰ Abdullah Nasih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*, terj. Syaifullah Kamali dan Hery N. (Bandung: Asy Syifa', 1990), 174.

dipisahkan dari pengembangan aspek kognitif dan psikomotorik. Pengembangan nilai moral sangat terkait dengan hal-hal yang bersifat emosional, karena itu perkembangan nilai-nilai atau moral tidak akan terjadi sekaligus tetapi melalui proses pertahapan.²¹

Dengan diberikannya pendidikan moral bagi anak MI/Sekolah Dasar diharapkan dapat merubah perilaku anak, sehingga peserta didik jika sudah dewasa lebih bertanggung jawab dan menghargai sesamanya dan mampu menghadapi tantangan zaman yang cepat berubah. disinilah pentingnya nilai-nilai moral yang berfungsi sebagai media transformasi manusia Indonesia agar lebih baik, memiliki keunggulan dan kecerdasan di berbagai bidang; baik kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, kecerdasan spiritual, kecerdasan kinestika, kecerdasan logis, musikal, linguistik, kecerdasan spasial.

Peran orang tua (guru) hanya sebatas memberi hal terbaik sesuai dengan jiwa zaman yang sedang dihadapi saat ini, agar kelak peserta didik (anak-anak MI) bagaikan anak panah lepas dari busurnya menentang, mengatasi permasalahannya sendiri, namun memiliki keunggulan moral yang baik dan luhur.²²

²¹ Subur, *Pembelajaran Nilai Moral Berbasih Kisah* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 85.

²² Sigit Dwi Kusrahmadi, Pentingnya Pendidikan Moral Bagi Sekolah Dasar (Pdf, : *Dinamika Pendidikan* No. 1/ Th. XIV / Me; 2007), hlm. 119-120. Diakses tanggal 08 April, jam 12.00 wib.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*qualitative research*). Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²³

Penelitian ini juga bermaksud untuk mengangkat fakta dan realita yang terjadi pada saat sekarang dengan keterlibatan peneliti secara langsung dilapangan sehingga disajikan secara analisis deskriptif dari data yang diperoleh.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi. Fenomenologi berasal dari bahasa Yunani *phainomai* yang berarti “menampak”. Fenomena tidak lain adalah fakta yang disadari dan masuk kedalam pemahaman manusia, jadi, pendekatan fenomenologi yaitu mempelajari fenomena kasus yang ada dan tampak secara kasat mata serta disajikan dengan kesadaran pula.²⁴

3. Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi dua macam, yaitu:

²³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2007), 60.

²⁴ Engku Kuswanto, *Fenomenologi* (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009), 1.

a. Data utama (*Primer*)

Yang dimaksud data utama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung (melalui observasi dan wawancara) ada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data utama (*primer*) dalam penelitian ini meliputi:

1) Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin

Ibu Juhairiah, S.Pd.I selaku Kamad (Kepala Sekolah) MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, data yang diambil berhubungan dengan sejarah berdirinya madrasah, keterlibatan Kamad dalam tanggapannya terhadap Pengelolaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan nilai Moral di Madrasah Ibtidaiyah Pemurus Dalam Banjarmasin.

2) Guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

Ibu Nurlaily, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV, data yang diambil berhubungan dengan Pengelolaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan nilai Moral Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Pemurus Dalam Banjarmasin.

3) Peserta didik kelas IV MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Peserta didik kelas IV berjumlah 34 anak (11 Laki-laki, 16 Perempuan). Data yang diambil dari peserta didik berhubungan dengan tanggapan/respon dari peserta didik terhadap nilai moral.

b. Data tambahan (*Sekunder*)

Yang dimaksud data tambahan (*sekunder*) adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data ini bisa didapatkan diantaranya melalui orang lain, arsip, dokumen-dokumen data, orang tua dan lain sebagainya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Observasi Partisipan

Dengan teknik ini penulis mengadakan pengamatan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan Pengelolaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam upaya untuk meningkatkan nilai Moral di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin.

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²⁵

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 203.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Pengelolaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan nilai Moral Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Pemurus Dalam Banjarmasin.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden atau sumbernya.²⁶ Teknik ini merupakan yang utama dalam usaha pengumpulan data dengan cara mengajukan langsung pertanyaan secara lisan kepada yang bersangkutan. Adapun data yang akan dicari yaitu data tentang pengelolaan pembelajaran akidah akhlak, bentuk pendidikan moral/akhlak, cara menanamkan nilai moral/akhlak

c. Dokumentasi

Dokumentasi artinya semua barang-barang yang tertulis. Dokumentasi mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁷ Dengan teknik ini penulis memeriksa langsung dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti sejarah berdirinya MIN, Visi dan Misi, dan Struktur Organisasi MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

²⁶ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), 192.

²⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 231.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari, menata secara sistematis catatan atau informan hasil observasi, wawancara dan metode pengumpulan data yang lain sebagai fokus penelitian. Proses analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan seiring atau bersamaan dengan proses pengumpulan data. Oleh karena itu, pekerjaan pengumpulan data oleh peneliti diikuti dengan pekerjaan menyusun dan mengelompokkan data.²⁸

Setelah data selesai diolah, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis *deskriptif kualitatif* yang pembahasannya mengenai pengelolaan pembelajaran Akidah Akhlak dalam upaya untuk meningkatkan nilai moral peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin.

6. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah semua data terkumpul data tersebut digolongkan ke dalam pola, tema atau kategori kemudian di edit dan dipilah. Data yang diperlukan kemudian dikategorikan menjadi beberapa kelompok yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian. Setelah semua dilakukan, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, sedangkan pertanyaan yang kurang relevan disimpan. Adapun langkah-langkah analisis dalam penelitian ini adalah:

²⁸ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 86.

a. Reduksi data (*Data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan biasanya sangat banyak, oleh karena itu diperlukan atau diadakan pencatatan secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih data yang dianggap penting, serta membuang data yang dianggap tidak mendukung penelitian, kemudian mencatatnya dalam jurnal.²⁹

b. Penyajian Data (*Data display*)

Hasil data dari reduksi kemudian disajikan dalam bentuk display data dan untuk penyajian data, digunakan uraian naratif, selanjutnya membuat kesimpulan atau verifikasi.³⁰

c. Triangulasi

Lebih lanjut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang diteliti, maka teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi yang menggabungkan berbagai data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.³¹

Triangulasi yang penulis lakukan dalam pengecekan data dengan membandingkan data yang telah diperoleh dari sumber informan dengan mengecek ulang melalui informan lainnya. Dengan demikian, analisis

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2006), 338.

³⁰ *Ibid.*, 401.

³¹ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 330.

data sementara dalam penelitian akan selalu dikonfirmasi dengan data atau informasi baru yang diperoleh dari sumber yang lain.

d. Kesimpulan (*Verification*)

Simpulan atau verifikasi yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Simpulan tersebut merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan.³²

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap Tesis ini, dan untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami Tesis ini, maka penulis menyusun Tesis ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bab I ini berisi pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori yang membahas tentang pengelolaan pembelajaran, fungsi-fungsi pengelolaan pembelajaran, pendidik sebagai perencana pembelajaran, aspek-aspek pengelolaan pembelajaran, tugas guru sebagai pengelolaan pembelajaran, pembelajaran akidah akhlak, serta nilai dan moral.

Bab III membahas tentang deskripsi lokasi penelitian yang terdiri dari: letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, keadaan tenaga pendidik dan peserat didik, serta keadaan sarana dan prasarana di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

³² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 172-173.

Bab IV membahas tentang pengelolaan pembelajaran akidah akhlak di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin dan membahas tentang nilai moral peserta didik di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

Bagian terakhir adalah Bab V yakni penutup yang berisikan kesimpulan, dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta analisis yang telah penulis lakukan tentang “Pengelolaan Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Nilai Moral Peserta Didik di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin”, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan oleh guru dalam upaya meningkatkan nilai moral peserta didik di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin meliputi berbagai hal, dilihat dari guru yang berperan sebagai aspek pendukungnya seperti guru yang berperan sebagai seorang perencana yang baik dalam pembelajaran Akidah Akhlak, metode pembelajaran yang tepat, pengelolaan pembelajaran yang baik (materi, kegiatan kelas, peserta didik, sumber).
2. Cara meningkatkan nilai moral peserta didik melalui pembelajaran Akidah Akhlak yang ditanamkan oleh guru di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, dimulai dari konsep penanaman nilai moral, yaitu tujuan pembentukan karakter siswa yang Islami, menumbuhkembangkan daya pikir, zikir, dan kreativitas. Dan juga sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al-Quran dan As-sunnah. Kemudian mempraktekan nilai religiusitas dalam keseharian seperti berdoa, shalat wajib dan sunnat, berwudhu, disiplin, berbakti

kepada orangtua). Kemudian nilai sosialitas, seperti keadilan, kejujuran, kemandirian, dan penghargaan terhadap lingkungan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis dalam hal ini akan memberikan beberapa saran terhadap pihak yang penulis rasa terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Selalu melakukan inovasi-inovasi dan terobosan baru yang lebih kreatif guna mengembangkan metode dalam upaya penanaman nilai dan pembentukan karakter pada peserta didik.
2. Berani mengaktualisasikan berbagai macam kreatifitas kegiatan pembelajaran yang lebih aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM) dengan pendekatan multimedia dan metode yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: CV Rajawali, 1996.
- Daradjat, Zakiah. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- _____. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung, 1979.
- Dawwam, Ainurrafiq. *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*. Yogyakarta: Lista Farista Putra, 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kegiatan Belajar Mengajar Yang Efektif*. Jakarta: Balitbang, 2004.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hidayatullah, M Furqan. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.
- Ilahi, Muhammad Takdir. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Kuswanto, Engku. *Fenomenologi*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Ma'luf, Lowis. *Al-Munjid Fil al-Lughah wa al-Alam*. Beirut-Lebanon: al Maktabah al-Syarqiah, 1986.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. *Akhlaq Mulia*. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Rosda Karya, 2012.
- _____. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Rosda Karya, 2012.

- _____. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya, 2011.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Marno dan M. Idris. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Yogyakarta: Ar Ruzz, 2008.
- Martiyono. *Perencanaan Pembelajaran Suatu Pendekatan Praktis Berdasarkan KTSP Termasuk Model Tematik*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Maunah, Binti. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Sukses Offset, 2009.
- Moelong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muhaimin. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Surabaya: Pustaka Pelajar, 2004.
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.
- _____. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group, 2009.
- _____. *Manajemen Pendidikan (Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia)*. Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Rahyubi, Heri. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi apaembelajarn Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Bandung: Nusa Media, 2012.
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Rusdiana. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta, 2009.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Pernada Media Group, 2013.
- Singarimbun, Masri. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES, 1989.
- Sobri., dkk, *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009.
- Subur. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasih Kisah*. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2006.

- _____. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Sukmadinatam, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosada Karya, 2007.
- Sulistiyorini. *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Suyanto dan Asep Jihad. *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Thoha, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Ulwan, Abdullah Nasih Ulwan. *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*, terj. Syaifullah Kamali dan Hery N. Bandung: Asy Syifa', 1990.
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal.
- Wibowo, Mungin Edi. *Building Creative Theaching and Learning*, dalam *National Congress and Busines Forum*. Yogyakarta: Magistra Utama, 2005.
- Wiyadi. *Membina Akidah dan Akhlak Kelas IV*. Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri 2008.
- Yamin, Martinis dan Jamilah Sabri Sanan. *Panduan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Ciputat: Referensi, 2013.
- Zuhairini, dkk. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara, 1992.
- Zuriah, Nurul. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan Mengagas Platfom Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

INTERNET

Cucu Lisnawati, “*Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah*”, situs: <http://infodiknas.com>, diakses 15 Maret 2015.

Sigit Dwi Kusrahmadi, Pentingnya Pendidikan Moral Bagi Sekolah Dasar (Pdf, : *Dinamika Pendidikan No. 1/ Th. XIV / Me; 2007*), hlm. 119-120. Diakses tanggal 08 April, jam 12.00 wib.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU AQIDAH AKHLAK

Nama Madrasah : MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Alamat Madrasah : Jalan Bakti Rt. 032 Rw. 04 No. 27 Pemurus Dalam
Banjarmasin

Nama Guru : Nur Laily, S.Pd.I

1. Ibu sejak kapan menjadi guru Akidah Akhlak?
2. Bagaimana cara Ibu Mengajar di kelas?
3. Pengelolaan Pembelajaran seperti apa yang ibu terapkan?
4. Bagaimana cara ibu menanamkan nilai moral ?
5. Moral keagamaan seperti apa yang diharapkan tercermin/tertanam pada peserta didik di sekolah?
6. Sejauh manakah aplikasi peserta didik dalam menerima nilai-nilai moral melalui pembelajaran Akidah Akhlak dalam lingkungan akademik dan masyarakat?
7. Metode apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak?
8. Apa tahapan yang akan dilakukan ibu selaku guru Akidah Akhlak dalam membentuk moral keagamaan pada peserta didik? Apa bila ditinjau dari administrasi guru baik silabus, RPP dan evaluasi program kegiatannya?
9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanaman nilai moral keagamaan pada peserta didik?

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
PROGRAM TAHUNAN**

**MATA PELAJARAN
AQIDAH-AKHLAK
KELAS IV SEMESTER I & 2**

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : AQIDAH-AKHLAK
Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Pelajaran : 201 /201
Kelas : IV (Empat)

SMT	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	Keterangan
Satu	1. Memahami kalimat thayyibah (masyaa Allah dan subhanallah) dan Al-Asma al-Husna (al Aliim, adh Dhohir, Ar Rasyiid dan Al Haadii)	1.1 Mengenal Allah melalui kalimat thayyibah (masyaa Allah dan subhanallah). 1.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Al-Asma al-Husna (al Aliim, adh Dhohir, Ar Rasyiid dan Al Haadii).	12	
	2. Beriman kepada kitab-kitab Allah	2.1 Mengenal kitab-kitab Allah.	4	
	3. Membiasakan akhlak terpuji	3.1 Membiasakan sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari. 3.2 Membiasakan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan melalui kisah Mashitha	12	
	4. Menghindari akhlak tercela.	4.1. Menghindari akhlak tercela melalui kisah Tsa'labah	4	
TOTAL JAM PELAJARAN SEMESTER GANJIL			32	

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : AQIDAH-AKHLAK
Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Pelajaran : 201 /201
Kelas : IV (Empat)

SMT	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	Keterangan
DUA	5. Memahami kalimat thayyibah (assalaamu'alaikum) dan Al-Asma al-Husna (As Salaam, Al Mukmin dan Al Latiif)	5.1. Mengenal Allah melalui kalimat thayyibah (assalaamu'alaikum). 5.2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Al-Asma al-Husna (As Salaam, Al Mukmin dan Al Latiif).	10	
	6. Beriman kepada Rosul-rosul Allah..	6.1 Mengenal Rosul dan Nabi Allah.	8	
	7. Membiasakan akhlak terpuji	7.1 Membiasakan akhlak siddiq, amanah, tabligh, fathanah dalam kehidupan sehari-hari. 7.2 Membiasakan akhlak terpuji terhadap teman dalam kehidupan sehari-hari. 7.3 Mencintai dan meneladani akhlak mulia 5 Rosul Ulul Azmi.	12	
	8. Menghindari akhlak tercela.	8.1 Menghindari sifat munafiq dalam kehidupan sehari-hari.	4	
TOTAL JAM PELAJARAN SEMESTER GENAP			34	

Mengetahui,
Kepala MIN Pemurus Dalam

Dra. Hj. Juhairiah
NIP. 19720808 199703 1 002

Banjarmasin, Januari 2016
Guru Mata Pelajaran

Nur Laily, S. Pd. I
NIP. 19711113 199703 2 001



DOKUMENTASI LAPANGAN



Gambar 1. Sebelum memulai pelajaran peserta didik dibiasakan membersihkan kelas



Gambar 2. Suasana kelas saat pembelajaran



Gambar 3. Saat peserta didik melaksanakan diskusi





Gambar ke 4. Saat Guru Akidah Akhlak Ibu Nur Laily menegur peserta didik yang tidak ikut diskusi kelompok





Gambar 5. Salah satu perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi yang di kerjakan.

Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/ /2016
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala MIN Pemurus Dalam
di Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian studi Program Magister bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap Bapak / Ibu untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa :

Nama : Nursyahidah S.Pd.I
N I M : 1420420006
Program : Magister
Program Studi : PGMI
Konsentrasi : PAI
Judul Tesis / Disertasi : Pengelolaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Upaya untuk Meningkatkan Nilai Moral Peserta Didik di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin
Semester : III (tiga)
Tahun Akademik : 2015/2016
Jabatan/Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

untuk menyelesaikan penelitian tesis di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah bimbingan: Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
Atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Januari 2016

a.n. Direktur
Koordinator S2



Ro'fah, BSW, M.A, Ph.D
NIP. 19721124 200112 2 002

Tembusan:

1. Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
2. Asisten Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
3. Peringgal

Perihal : Kesiediaan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
u.b. Ketua Program Studi PGMI/PGRA
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor: UIN.02/PPs/PP.00.09/ ²⁰⁵ /2016
tertanggal, 15 Januari 2016 bersama ini saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~*
menjadi **Pembimbing Tesis** yang berjudul:

**Pengelolaan Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Upaya untuk Meningkatkan nilai
Moral Peserta didik.**

Tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

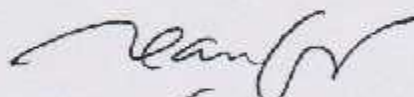
Nama : Nursyahidah
NIM : 1420420006
Program Studi : PGMI
Konsentrasi : PAI
Semester : III (tiga)
Tahun Akademik : 2015/2016

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19-01-2016

Hormat Kami,



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

* coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANJARMASIN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PEMURUS DALAM
Jalan. Bakti Rt. 32 No. 27 Pemurus Dalam Kota Banjarmasin
Telp. 0511-3265231
email: minpemda@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 129/Mi.17.01-4/Kp.01.2/07/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Hj. Juhairiah
NIP : 196112121992032003
Jabatan : Kepala MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : NURSYAHIDAH
NIM : 1420420006
Program : Pascasarjana
Program Studi : PGMI
Kampus : UIN Sunan Kalijaga
Judul Tesis : "Pengelolaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Upaya untuk Meningkatkan Nilai Moral Peserta Didik di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin"

Benar telah melaksanakan Penelitian / Riset di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, terhitung mulai bulan Februari – April 2016.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 11 April 2016



Dra. Hj. Juhairiah

NIP. 19611212 199203 2 003



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.13005.29.800/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **NURSYAHIDAH, S.Pd.I**
Date of Birth : **July 13, 1990**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **January 08, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	66
Structure & Written Expression	52
Reading Comprehension	41
Total Score	530

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 08, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nursyahidah
Tempat/tgl. Lahir : Banjarmasin, 13 Juli 1990
No. Hp : 085210572123
Email : nuersyahidah@gmail.com
Alamat Yogyakarta : Jl. Weling 1 no. 107 O Karanggayam, Catur
Tunggal, Depok Sleman
Alamat Rumah : Jl. Bakti RT. 32 NO. 15 Pemurus Dalam
Banjarmasin, Kec. Banjarmasin
Prov. Kalimantan Selatan
Nama Ayah : H. Taufiqurrahman Ahmad, BA (ALM)
Nama Ibu : HJ. Muchlisah Rudjehan

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Islam Bakti, tahun lulus 1996
2. MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, tahun lulus 2002
3. MTsN Banjar Selatan, tahun lulus 2005
4. MA Al-Mukmin Ngruki, tahun lulus 2009
5. IAIN Antasari Banjarmasin, tahun Lulus 2013
6. UIN Sunan Kalijaga, tahun lulus 2016

C. Pengalaman Organisasi

1. HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) tahun 2009-2012
2. HMJ PGMI (Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) tahun 2009-2013
3. Pramuka Institut IAIN Antasari Banjarmasin, tahun 2009-2013
4. IKMP (Ikatan Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga) tahun 2014-2016
5. IKPM (Ikatan Pelajar Mahasiswa Banjarmasin – Yogyakarta) tahun 2014-sekarang

**Nursyahidah
1420420006**